

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah acuan mendasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukan. Pemilihan paradigm-paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data. Paradigma mempengaruhi apa yang dipilih, dilihat, dan bagaimana menafsirkan apa yang dilihat. Tidak ada paradigma yang memungkinkan manusia dapat melihat semua aspek realitas secara bersamaan..

Berdasarkan penjelasan singkat terkait tentang paradigma diatas, maka penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivis. Menurut (Setia Wibowo, 2018). Paradigma konstruktivis berbasis pada pemikiran umum tentang teori-teori yang dihasilkan oleh peneliti dan teoritis aliran konstruktivis. Paradigma konstruktivis memandang realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi, karena itu realitas yang diamati oleh seseorang tidak bisa digeneralisasikan kepada semua orang sebagaimana yang biasa dilakukan dikalangan positivis atau post-positivis.

1.2 Tipe Penelitian

Menurut Denzin dan Lincoln (2009) kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang

menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian ini lebih mendasarkan pada suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong Lexy J, 2012). Metode penelitian kualitatif tersebut dipakai sebagai cara menganalisis strategi komunikasi pemasaran Maxim dalam meningkatkan eksistensi pada transportasi di kabupaten OKU.

Untuk mendapatkan kesimpulan objektif, penelitian kualitatif mencoba mendalami dan menerobos gejala nya dengan menginterpretasikan masalah atau mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sebagaimana disajikan situasinya. Denzin dan Lincoln (Moleong Lexy J, 2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan

melibatkan berbagai metode yang ada seperti wawancara, pengamatan atau observasi dan pemanfaatan dokumen.

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Objek penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan objek yang diteliti. Objek yang menjadi sumber dalam penelitian adalah strategi komunikasi pemasaran Maxim.

1.4 Jenis Pengumpulan Data

1.4.1 Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli melalui informasi/narasumber. Peroleh data juga didapat penulis dengan pengamatan langsung di lapangan sehingga penulis juga dapat memperkuat data- data yang diperoleh dari narasumber dengan apa yang diamati langsung. Sumber data primer pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsungpelanggan yang sering menggunakan jasa transportasi Maxim di cabang Baturaja.

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala yang kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung. Dengan cara mengumpulkan data dan keterangan dengan melakukan pengamatan yang langsung dilakukan di tempat penelitian.

2. Interview/Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dan seseorang dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Jadi metode wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan kepada dan dalam kegiatan wawancara berlangsung pewawancara harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen agenda dan sebagainya yang diperlukan untuk mengetahui tentang permasalahan yang peneliti bahas berdasarkan pengertian tersebut, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara memperoleh data dan informasi yang dapat yang berupa sejarah singkat, visi, misi, motto, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari narasumber :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku pustaka yang sesuai dengan bidang yang diteliti.

1 Penggunaan Internet

Penggunaan internet adalah salah satu sumber dalam teknik pengumpulan data karena melalui internet penulis dapat menemukan berbagai informasi terkait dengan penelitian ini. Informasi yang didapatkan tentu sangat berguna dan membantu penulis dalam penyusunan penelitian, serta dilengkapi dengan bahan bacaan yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudahan mengakses internet menjadi point penting untuk menjadikan pencarian data di internet sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

1.5 Teknik Penentuan Informan

Sebelum melakukan analisa, peneliti terlebih dahulu menentukan narasumber yang akan memberikan data atau informasi kepada peneliti guna menyusun penelitian ini. Adapun daftar narasumber yang akan di wawancarai dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Key Informan

NO	NAMA	JABATAN
1	Yani Dian Sari, S.Pd	Head Of Division (HOD)
2	Bahroni	Costumer Service Office (CSO)
3	Arif Al Ridha, Amd	<i>Driver</i>
4	Rahmat Hidayat	Konsumen
5	Septiana Wulandari, M.I.Kom	Akademisi

Kriteria pemilihan informan adalah sebagai berikut :

1. Informan merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mengelola Maxim di kota Baturaja.
2. Informan memiliki kredibilitas tinggi.
3. Informan merupakan pengguna aplikasi Maxim.
4. Informan memiliki pengetahuan mendalam mengenai Maxim
5. Informan bersedia di wawancarai.

Berdasarkan kriteria diatas maka dipilihlah kelima informan diatas

1.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh (Moleong 2012: 247) terdiri dari beberapa tahapan antara lain.

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data

(transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

3. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan data dapat di uji validitasnya.

1.7 Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data-data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007: 270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya. hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007: 276). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada sipemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda disituasi sosial yang berbeda masih dapat dipertanggung jawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.